BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Secara garis besar terdapat dua kelompok didalam mendefinisikan suatu sistem, yaitu yang mendefinisikan sistem pada prosedurnya dan yang mendefinisikan sistem pada komponen atau elemennya. Pada dasarnya kedua pendefinisian tersebut tidak saling berlawanan, perbedaan yang paling mendasar tentang kedua pendefinisian di atas adalah cara pendekatannya.

Pendekatan sistem prosedur lebih menekankan pada urutan-urutan operasi didalam sistem, sedangkan pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponen merupakan interaksi antar elemen atau komponen untuk mencapai sasaran dan tujuan dari sistem.

Menurut Azhar (2004 : 18) :"Sebuah sistem adalah kumpulan dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu"

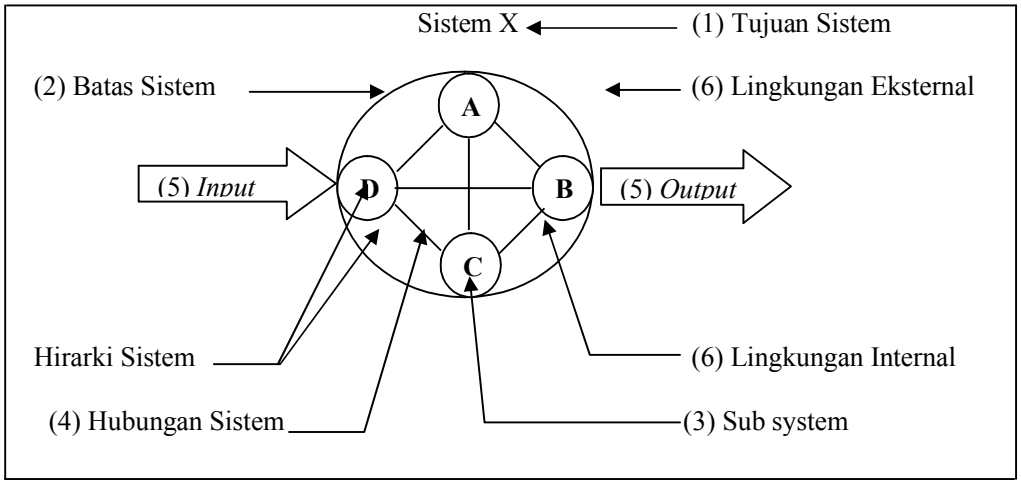
Sedangkan menurut Jogiyanto (2005 : 1) Sistem adalah ”suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian atau komponen atau subsistem baik fisik maupun non fisik

yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk mencapai suatu sasaran.

2.1.1 Ciri – Ciri Sistem

Ciri-ciri sistem menurut Azhar (2004 : 19) dapat di tuliskan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Ciri-ciri Sistem

Sumber : Sistem Informasi Manajemen. Azhar Susanto, 2004

Menurut Azhar (2004 : 19) ciri-ciri sistem memiliki :

1. Tujuan Sistem

   Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin di capai.

2. Batas Sistem

   Batas sistemmerupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya.

3. Sub Sistem

   Subsistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa phisik ataupun abstrak.

4. Hubungan Sistem

   Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar.

5. Khirarki Sistem

   Khirarki sistem pada dasarnya menggambarkan hubungan sistem dengan sistem yang lebih besar yang disebut sebagai supersistem dan hubungan dengan sistem yang lebih kecilyang disebut sebagai sub sistem.

6. Input – Proses – Output

   Input merupakan segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem.

   Proses merupakan perubahan dari input menjadi output.

   Output merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

7. lingkungan Sistem

   lingkungan Sistem adalah faktor-faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, menurut Jogiyanto (2005 : 4) antara lain adalah sebagai berikut :

1. Komponen sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.

2. Batas sistem

   Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar sistem (*enviromment*) dari suatu sistem adalah apapun yang diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

   Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

5. Masukan sistem

   Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dpat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk di dapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem

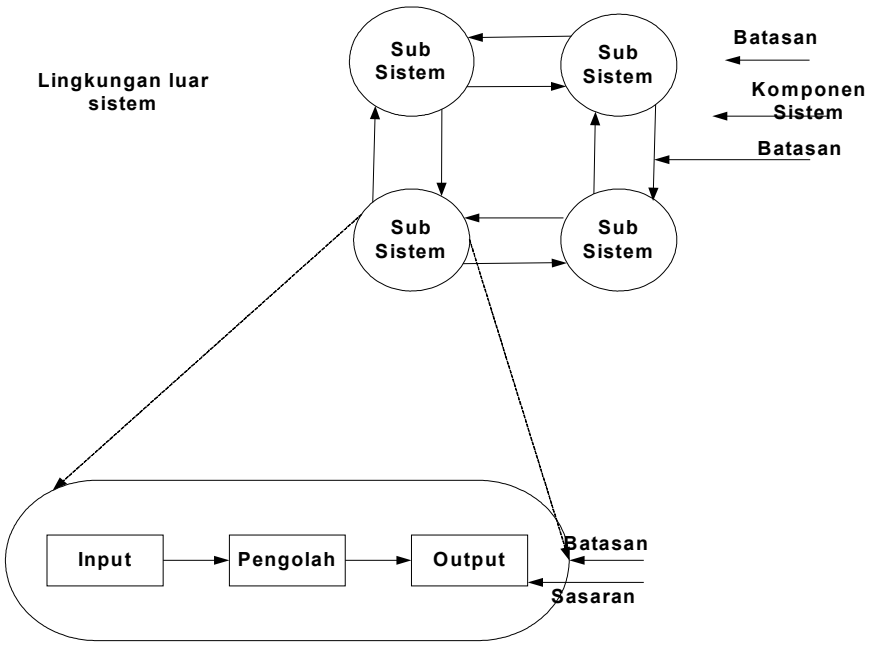
   Keluaran (*output*) sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*) kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.



Gambar 2.2 Karakteristik Sistem
Sumber :(Jogianto : 6) Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Tersruktur

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Menurut (Jogianto : 6) sistem dapat dikelompokan atau diklasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*)dan sistem fisik (*Physical System*)
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia (*Human Made System*)
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*Deterministick System*) dan sistem tak tertentu (*Probabilistik System*)
4. Klasifikiasi sistem sebagai sistem penutup (*Closed System*) dan sistem terbuka (*Open System*)

Sedangkan Menurut Azhar (2004 : 27) Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, anatara lain adalah sebagai berikut :

1. Sistem terbuka dan tertutup

   Suatu sistem dikatakan terbuka bila aktifitas didalam sistem tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, sedangkan suatu sistem dikatakan tertutup bila aktifitas didalam sistem tersebut tidak terpengaruh oleh perubahan yang sedang terjadi dilingkungannya.

2. Sistem buatan manusia dan sistem alamiah.

   Pembuat sistem bisa Tuhan (sistem alamiah) bisa juga manusia. Sistem buatan manusia adalah Sistem yang dirancang oleh manusia sedangkan

sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alami dan tidak dibuat oleh manusia.

3. Sistem Berjalan dan Konseptual

Sistem berjalan adalah sistem yang saat ini sedang digunakan. Suatu sistem yang belum diterapkan disebut sebagai sistem konseptual. Sistem konseptual itusendiri adalah sistam yang menjadi harapan atau masih diatas kertas.

4. Sistem sederhana dan kompleks

Sistem sederhana adalah sistem yang memiliki sedikit tingkatan. Suatu sistem yang sederhana merupakan sebuah sistem yang terbentuk dari sedikit komponen atau sub sistem antara mereka sangat sederhana. sedangkan sistem yang kompleks adalah sistem yang memiliki banyak tingkatan sub sistem.

5. Kinerjanya Bisa yang Dapat dan Tidak Dapat dipastikan

Dapat dipastikan artinya dapat ditentukan pada saat sistem akan dan sedang dibuat. Sedangkan yang Tidak Dapat dipastikann artinya tidak dapat ditentukan dari awal tergantung kepada situasi yang dihadapi.

6. Sementara dan Selamanya

Sementara artinya sistem hanya digunakan untuk periode tertentu. Sedangkan Selamanya artinya sistemdigunakan selama-lamanya untuk waktu yang tidak ditentukan

7. Ada secara Phisik dan Abstrak/Non Phisik

Sistem phisik yaitu suatu sistem yang dapat diraba, sedangkan sistem abstrak artinya disini tidak dapat diraba.

8. Sistem Subsistem dan Supersistem

   Subsistem adalah aiatem yang lebih kecil dalam sistem. Supersistem adalah sistem yang lebih besar

9. Bisa beradaptasi dan tidak bisa beradaptasi

   Bisa beradaptasi artinya bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, tidak bisa menyesuaikan diri artinya tidak bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Definisi sistem informasi menurut Zulkifli (2003 : 5) adalah "Data yang sudah diolah dengan cara tertentu sesuai dengan bentuk yang diperlikan".

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan data adalah bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukan jumlah, tindakan atau hal.

Menurut Susanto Azhar (2004 :69) informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Relevan,* artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Tepat Waktu, artinya informasi harus tersedia pada saat diperlukan.
3. *Akurat,* artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya
4. Lengkap, artinya informasi yang diberikan tidak sepotong-sepotong dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar (2004 : 55) "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna"

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri dari sistem-sistem atau bagian-bagian *(subsistem)*. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen baik fisik maupun non fisik. Subsistem-susistem tersebut saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Dalam membangun suatu sistem informasi diperlukan penggabungan elemen-elemen pendukung tersebut antara lain :

1. *Software*, adalah suatu program komputer, struktur data dan dokumen yang saling berhubungan yang digunakan dalam metode logika dan prosedur yang dibutuhkan.
2. *Hardware*, adalah perangkat elektronik yang memilki kemampuan untuk melakukan proses komputerisasi.
3. *User*, adalah orang-orang yang akan memakai atau mengoperasikan sistem tersebut.
4. Data, adalah deskripsi informasi yang menggambarkan operasi sistem.
5. *Procedure* atau kebijakan.

2.4 Implementasi Sistem ke Dalam Program

Suatu sistem informasi yang ada bisa diimplementasikan ke dalam suatu program apliksai dengan cara menganalisis sistem, agar perancangan program aplikasi yang dibuat sesuai dengan sistem yang ada. Analisis sistem merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem. Didalamnya terdapat suatu proses untuk memahami sistem yang telah ada, mencari permasalahan dan memberikan penyelesaian dari permasalahan tersebut agar dihasilkan suatu sistem informasi yang berguna bagi tahap berikutnya, yaitu perancangan program aplikasi.

2.5 Pengertian Program Aplikasi *Database*

Aplikasi dapat diartikan sebagai pemakaian. Sedangkan *database* menurut Zulkifli (2003 : 354), adalah kumpulan semua data yang disimpan dalam satu *file* atau babarapa *file*. Secara operasional dapat dikatakan bahwa *data base* adalah daftar yang terdiri dari beberapa kolom yang masing-masing kolom berisikan satu jenis (*item*) data. sehingga membentuk satu kumpulan data untuk menginformasikan suatu perusahaan atau instansi dalam batasan tertentu. *Database* merupakan komponen yang penting dalam sistem informasi karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

Dengan demikian program aplikasi *database* dapat diartikan sebagai program komputer yang mengolah data informasi yang dipakai untuk membantu manusia dalam melaksankan tugas tertentu.

2.6 Perancangan Program Aplikasi

Perancangan program aplikasi yang berkualitas dibutuhkan suatu prosedur dan perencanaan yang baik. Perencanaan ini memerlukan tahapan-tahapan sehingga menghasilkan program aplikasi yang sesuai dengan tujuan. Tahapan-tahapan dalam perencanaan program aplikasi tersebut adalah :

1. Mendefinisikan Masalah

   Pendefinisian masalah harus didasarkan atas sistem yang akan digunakan pada saat itu.

2. Memilih tipe dari program aplikasi

   Program aplikasi yang bagaimana yang akan dibuat harus ditentukan apakah sistem transaksi atau sistem pendukung keputusan.

3. Merancang Program

   Dengan menggunakan sistem yang ada, prosedur-prosedur dapat dipecah dalam bentuk bagan yang berguna dalam pembuatan program, terutama penerapan sistem menjadi kode sumber program. Bagan ini juga dijadikan rujukan pada pengembangan perencangan suatu program.

4. Pemograman

   Program aplikasi yang dibuat harus komunikatif, fleksibel dan mudah digunakan.

5. Pengetesan dan pelacaan kesalahan

6. Membuat dokumentasi program

3.Pengetahuan Dasar Visual Basic

Menurut Taryanal (2009 : 1),Microsoft Visual Basic adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk pengembangan dengan memamfaatkan keistimewaan konsep antar muka grafis dalam Microsoft windows.Aplikasi yang dihasilkan Visual Basic berkaitan erat dengan windows itu sendiri.Visual Basic merupakan bahasa pemrograman terstruktur yang dibuat dengan basis visual atau grafik windows.

Visual Basic menyediakan fasilitas pemrograman yang dibagi dalam dua kelompok yaitu objek dan bahasa pemrograman. Secara ringkas objek adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk phisik dan biasanya dapat dilihat. Objeknya biasanya digunakan untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan-batasan tertentu. Sedangkan bahasa pemrograman secara singkat dapat disebut sebagai kumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu serta untuk menjalankan tugas tertentu. Khusus untuk pemrograman database, Visual Basic menyediakan object yang sangat kuat, canggih dan lengkap, sehingga memudahkan dalam merancang, membuat, dan menyelesaikan aplikasi selain itu Visual Basic juga dapat menangani data dalam berbagai format database, misalnya format Ms.access,Paradox,Foxpro dan lain-lain

4.Teori Penjualan

Pengertian penjualan http://d.scribd.com/*16rozqwy717rsm1ydlza.*/04 April 2009.penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukan pertumbuhan perusahaan. Menurut Joel G. Siegel dan Joe K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh. Kurdi “Penjualan adalah Penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan

dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam benuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui".

Dalam kegiatan ini penjualan akan melibatkan debitur atau disebut juga pembeli serta barang-barang atau jasa yang diberikan dan dibayar oleh debitur tersebut dengan cara tunai ataupun kredit. Penjualan barang dagang oleh sebuah perusahaan dagang biasanya hanya disebut "Penjualan", jumlah transaksi yang terjadi biasanya cukup besar dibandingkan jenis transaksi lainnya. Dalam menjual barang dagangannya perusahaan dapat menerapkan tiga metode penjualan yang sering dikenal yaitu penjualan tunai, penjualan kredit, dan penjualan konsinasi.

Penjualan merupakan salah satu fungsi dari pemasaran atau merupakan bagian dari pemasaran. Penjualan sangat penting dan menentukan karena suatu perusahaan untuk dapat memasarkan produknya yaitu dengan cara menjual hasil dari produknya tersebut dan apabila tidak dapat dilaksanakan maka fungsi-fungsi lain dari pemasaran tidak akan berjalan. Dalam proses penjualan harus menyediakan kepuasan bagi masing-masing pihak yang terlibat agar tidak ada pihak yang merasa dikecewakan. Berdasarkan pemikiran tersebut diatas dapat diartikan penjualan sebagai berikut." Proses dimana pihak penjual memastikan, mengaktivasi dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan atau keinginan-keinginan pembeli agar dapat dicapai manfaat, baik bagi penjual maupun pihak pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak".

5.Teori Pembelian

Pembelian http://www.pmbs.ac.id/*modules*.php (purchasing) adalah salah satu fungsi dasar yang umum ada di semua jenis perusahaan. Dikatakan fungsi dasar karena perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik tanpanya.Dari sifatnya, pembelian adalah bagian dasar dan integral dari manajemen bisnis. Ada 2 (dua) faktor yang dapat mempengaruhi maksud pembelian dan keputusan pembelian yaitu: Pertama adalah sikap atau pendirian orang lain, sampai di mana pendirian orang lain dapat mengurangi altematif yang disukai seseorang tergantung pada dua hal yaitu (1) intensitas dari pendirian negatif orang lain terhadap alternatif yang disukai konsumen, (2) motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain.

Kedua adalah faktor situasi yang tidak diantisipasi. Konsumen membentuk suatu maksud pembelian atas dasar faktor-faktor seperti pendapatan keluarga, harga yang diharapkan dan manfaat produk yang diinginkan.